

CESS

(Journal of Computer Engineering, System and Science)

Available online: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/cess>

ISSN: 2502-714x (Print) | ISSN: 2502-7131 (Online)



Audit Sistem Informasi Pada Aplikasi Web AHU Pendaftaran Perusahaan Perseorangan Kota Tangerang Selatan Menggunakan Framework Cobit 5

Audit of Information Systems on The AHU Web Application for Registration of Individual Companies in South Tangerang City Using the Cobit 5 Framework

Sigit Auliana^{1*}, Eris Dwi Purnama²

^{1,2}*Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Bina Bangsa, Indonesia*

Jl. Raya Serang - Jkt No.KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Email: ¹pasigit@gmail.com, ²who.eris@gmail.com

**Corresponding Author*

ABSTRAK

Penulis menerapkan metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi secara langsung serta melakukan wawancara dengan petugas notaris yang mengelola aplikasi AHU. Di samping itu, dalam penelitian ini, penulis mengadopsi kerangka kerja COBIT 5 yang sudah tersedia, khususnya pada domain DSS01 dan MEA03. Ditemukan bahwa aplikasi web AHU memiliki beberapa kekurangan yang masih memerlukan perbaikan, seperti terbatasnya integrasi dengan sistem dari instansi lain, ketergantungan pada jaringan internet stabil, serta kendala saat terjadi antrian tinggi atau beban akses yang melonjak secara tiba-tiba. Dari hasil temuan tersebut peneliti menyarankan PT SLI untuk perlu dilakukan peningkatan melalui pengembangan API terbuka, penyediaan koneksi internet cadangan, optimalisasi performa aplikasi, serta penerapan infrastruktur yang mendukung penskalaan otomatis.

Kata Kunci: *Audit; AHU; Aplikasi berbasis web; COBIT 5*

ABSTRACT

The author applies a qualitative research method by conducting direct observations and conducting interviews with notary officers who manage the AHU application. In addition, in this study, the author adopts the existing COBIT 5 framework, specifically in the DSS01 and MEA03 domains. It was found that the AHU web application has several shortcomings that still need improvement, such as limited integration with systems from other agencies, dependence on a stable internet network, and obstacles when there are high queues or sudden spikes in access loads. Based on these findings, the researcher recommends that PT SLI needs to make improvements through the development of open APIs, providing backup internet connections, optimizing application performance, and implementing infrastructure that supports automatic scaling.

Keywords: *Audit; AHU; Web-based Application; COBIT 5*



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh besar di banyak bidang, termasuk dalam pelayanan publik. Salah satu contohnya adalah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk mendukung administrasi publik. Kota Tangerang Selatan melalui Kementerian Hukum dan HAM menyediakan aplikasi web Administrasi Hukum Umum (AHU) untuk pendaftaran perseorangan, yang bertujuan untuk mempermudah proses administrasi dan meningkatkan efisiensi layanan.

Dengan melakukan audit pada sistem informasi di aplikasi web AHU Pendaftaran Perseorangan, diharapkan akan terungkap manfaat dan kelemahan sistem yang sedang beroperasi. Temuan dari audit ini tidak hanya akan menunjukkan situasi saat ini, tetapi juga akan menghasilkan saran yang berguna untuk perbaikan di waktu yang akan datang. Sehingga aplikasi ini bisa beroperasi dengan lebih baik dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

Untuk memastikan bahwa aplikasi AHU ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, diperlukan audit sistem informasi. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi memenuhi kebutuhan pengguna, mematuhi regulasi, serta memiliki tingkat keamanan dan efisiensi yang memadai.

PT Supporting Legalitas Indonesia berdiri pada Juli 2023 di Tangerang dengan para pendirinya adalah orang – orang yang berpengalaman di bidang legalitas perusahaan di Indonesia serta juga berpengalaman dibidang hukum dan juga di bidang Teknologi Informasi (IT).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh aplikasi web AHU Pendaftaran Perseorangan adalah sering mengalami error tidak bisa di input sama sekali, kadang juga mengalami maintenance, Bila tidak ada listrik sistem AHU lemot saat di input dan bila jaringan bermasalah bisa di input manual cuman butuh waktu lama saat penginputan.

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang telah disebutkan, audit terhadap sistem informasi merupakan langkah strategis yang penting untuk menilai seberapa handal, aman, dan efisien aplikasi yang digunakan. Kerangka kerja COBIT 5 dipilih karena mampu menawarkan panduan menyeluruh guna mencapai tata kelola dan manajemen TI yang baik. Tidak hanya berfokus pada aspek teknis, COBIT 5 juga mencakup elemen-elemen strategis, seperti memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, mengelola risiko, dan mencapai tujuan-tujuan organisasi.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi tentang situasi terkini dengan memahami hubungan antara variabel yang ada. Selanjutnya, penulis memilih domain dan proses yang paling relevan. Kemudian, penulis mengumpulkan data yang sesuai dengan domain yang telah ditetapkan melalui pengamatan agar data yang diperoleh menjadi tepat. Jenis peneliti yang dilakukan adalah deskriptif untuk menggambarkan sistem aplikasi simampu dan untuk menilai kesesuaian implementasi aplikasi dengan kebutuhan operasional berdasarkan framework COBIT 5 (domain DSS01, dan MEA03).

1) *Initiation*

Tahapan pertama mengidentifikasi tujuan penelitian, menetapkan ruang lingkup penelitian, dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam proses penilaian menggunakan COBIT 5.

2) *Planning the Assesment*

Tahapan kedua melakukan perencanaan untuk menentukan metode dan Teknik pengumpulan data dan Menyusun instrument penelitian menggunakan framework COBIT 5.

3) *Briefing*

Tahap ketiga melakukan komunikasi dengan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai tujuan, metode, dan lingkup penelitian.

4) *Data Collection*

Tahap keempat melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung pada aplikasi AHU dan wawancara kepada pihak yang berkaitan.

5) *Data Validation*

Tahap kelima adalah validasi data yang telah di dapat dari observasi dan wawancara memastikan data yang diberikan responden akurat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

COBIT 5 menawarkan pedoman Untuk menentukan dan memilih area serta langkah-langkah yang membuat penilaian sesuai dengan kebutuhan riset, yang jelas bertujuan mengacu pada sasaran strategis penelitian terkait pengoptimalan sistem informasi simampu di PT. Supporting Legalitas Indonesia.

Tabel 1. Enterprise Goals Terpilih

<i>Figure 6-Related Goals</i>	
<i>IT BSC Dimension</i>	<i>Enterprise Goals</i>
<i>Financial</i>	2. <i>IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations</i>
	4. <i>Managed IT-related business risk</i>
<i>Customer</i>	7. <i>Delivery of IT services in line with business requirements</i>
<i>Internal</i>	8. <i>Security of information, processing infrastructure and applications</i>
	9. <i>Optimisation of IT assets, resources and caapabilities</i>
	10. <i>Availability of reliable and useful information for decision making</i>
	11. <i>IT compliance with internal policies</i>

Selanjutnya, *enterprise goals* tersebut akan disesuaikan dengan *IT-Related Goals* yang sesuai. hasil *pemetaan enterprise goals* dengan *IT-Related goals* dapat dilihat dari gambar berikut :

Jika dilihat dari gambar diatas terdapat beberapa *IT-Related Goals* yang sesuai dengan *pemetaan enterprise goals* terpilih, yang ber lambangkan “P” bisa disebut *primary* yang artinya diprioritaskan untuk dipilih, diantaranya adalah :

- 1) *IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations* (Kepatuhan TI dan dukungan untuk kepatuhan bisnis terhadap hukum dan peraturan eksternal).
- 2) *Managed IT-related business risk* (Mengelola risiko bisnis terkait TI).
- 3) *Delivery of IT services in line with business requirements* (Penyediaan layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis).
- 4) *Security of information, processing infrastructure and applications* (Keamanan informasi, infrastruktur pemrosesan, dan aplikasi).
- 5) *Optimisation of IT assets, resources and capabilities* (Pengoptimalan aset, sumber daya, dan kapabilitas TI).
- 6) *Availability of reliable and useful information for decision making* (Ketersediaan informasi yang andal dan berguna untuk pengambilan keputusan).
- 7) *IT compliance with internal policies* (Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal).

Dari hasil pemetaan hasil diatas dapat diketahui bahwa *IT-Related Goals* terpilih menghasilkan proses *COBIT 5 Primary*, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pemetaan *IT-Related Goals* to *Cobit 5 Process*

IT-Related goals	COBIT 5 Process
1. <i>IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations</i> (Kepatuhan TI dan dukungan untuk kepatuhan bisnis terhadap hukum dan peraturan eksternal).	DSS05, MEA02, MEA03
2. <i>Managed IT-related business risk</i> (Mengelola risiko bisnis terkait TI).	DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, DSS05, MEA01, MEA02, MEA03
3. <i>Delivery of IT services in line with business requirements</i> (Penyediaan layanan TI sesuai dengan persyaratan bisnis).	DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, DSS06, MEA01
4. <i>Security of information, processing infrastructure and applications</i> (Keamanan informasi, infrastruktur pemrosesan, dan aplikasi).	DSS05
5. <i>Optimisation of IT assets, resources and capabilities</i> (Pengoptimalan aset, sumber daya, dan kapabilitas TI).	DSS01, DSS03, MEA01
6. <i>Availability of reliable and useful information for decision making</i> (Ketersediaan informasi yang andal dan berguna untuk pengambilan keputusan).	DSS03, DSS04
7. <i>IT compliance with internal policies</i> (Kepatuhan TI terhadap kebijakan internal).	MEA01, MEA02

Dari COBIT 5 *process* tersebut hanya dipilih empat proses yang paling sesuai dengan sistem simampu yaitu DSS01 (mengelola program dan proyek), dan MEA03 (mengevaluasi dan menilai kepatuhan dengan persyaratan eksternal).

1) Fokus Evaluasi

Sistem AHU ini bertujuan untuk menyelenggarakan administrasi hukum umum di Indonesia, memberikan pelayanan publik secara online, serta mendukung proses hukum dan pemerintahan. AHU juga bertujuan untuk menciptakan supremasi hukum, memberdayakan masyarakat sadar hukum, dan memperkuat manajemen serta kelembagaan nasional. Selain itu, AHU berperan dalam memberikan *legitimasi* hukum bagi badan usaha. Domain DSS01 dan MEA03 terpilih untuk dilakukan audit karena dalam domain tersebut memiliki panduan untuk penilaian mengelola operasi, mengelola layanan keamanan, mengevaluasi dan menilai kepatuhan dengan persyaratan *eksternal*.

Tabel 3. Tujuan TI dengan proses COBIT 5.

Mapping COBIT 5 IT-Related Goals to Processes								
		2	4	7	10	11	14	15
COBIT 5 Domain		Financial		Customer	Internal			
Delivery, Service, and Support	DSS01	S	P	P	S	P	S	S
Monitor, Evaluate and Assess	MEA03	P	P	S	S			S

2) Planning Assessment

Perencanaan dilakukan untuk menetapkan ruang lingkup audit dan memilih domain COBIT 5 yang sesuai seperti DSS01, dan MEA03 serta menyiapkan instrumen pengumpulan data (pedoman observasi dan pedoman wawancara pada pegawai notaris yang menggunakan AHU).

3) Briefing

Berikut adalah penentuan jadwal penelitian kepada pihak terkait yang terlibat dalam proses penilaian pada sistem AHU. Terhitung mulai tanggal 01 Mei sampai dengan tanggal 20 Juli 2025. Semua partisipan diberikan penjelasan mengenai tahap dalam penilaian.

4) Collection

Berikut ini merupakan hasil dari identifikasi kebutuhan *output* terhadap sistem AHU yang harus dipenuhi pada setiap domain yang terpilih yaitu DSS01 dan MEA03.

Tabel 4. Output Proses DSS01 (Manage Operasi)

Management Practice	Output
DSS01.01 Melakukan prosedur operasional.	Prjosedur operasi onal penggunaan Catatan aktivitas
DSS01.02 Mengelola layanan TI yang dialihdayakan.	Rencana penilaian <i>assurance</i> yang dilakukan secara independen terkait <i>outsourced</i> IT
DSS01.03 Memantau infrastruktur TI.	Monitoring atau pengawasan terhadap aset Catatan peristiwa Tiket pelaporan insiden
DSS01.04 Mengelola lingkungan.	Kebijakan Lingkungan Laporan mengenai kebijakan asuransi
DSS01.05 Mengelola fasilitas.	Laporan fasilitas yang digunakan Kesadaran Kesehatan dan keamanan

Tabel 5. Output Proses MEA03

Key Management Practice	Output
MEA03.01 Mengidentifikasi persyaratan kepatuhan eksternal.	Daftar persyaratan kepatuhan Catatan tindakan kepatuhan yang diperlukan
MEA03.02 Mengoptimalkan respons terhadap persyaratan eksternal..	Kebijakan, prinsip, prosedur, dan standar yang diperbarui Komunikasi tentang perubahan persyaratan kepatuhan
MEA03.03 Konfirmasi kepatuhan eksternal.	Kesenjangan kepatuhan yang teridentifikasi Konfirmasi kepatuhan
MEA03.04 Memperoleh jaminan kepatuhan eksternal.	Laporan jaminan kepatuhan Laporan masalah ketidakpatuhan dan akar penyebabnya

5) Data Validation

Berdasarkan hasil analisis diatas pada proses DSS01 (mengelola operasi) maka hasil proses tersebut berada pada level 1. Hasil tersebut di dapat dari Proses Atribut sebesar 20%, yang masuk dalam kategori *Partially Achieved* > 15-50%. Karena belum mencapai ambang batas *Fully Achieved* (> 85%) maka proses penilaian berhenti pada kapabilitas level 1.

Berdasarkan hasil analisis diatas pada proses MEA03 (mengevaluasi dan menilai kepatuhan dengan persyaratan *eksternal*) maka hasil proses tersebut berada pada level 1. Hasil tersebut di dapat dari Proses Atribut sebesar 62,5%, yang masuk dalam kategori *Largely Achieved* > 50-85% maka proses penilaian berhenti pada kapabilitas level 1.

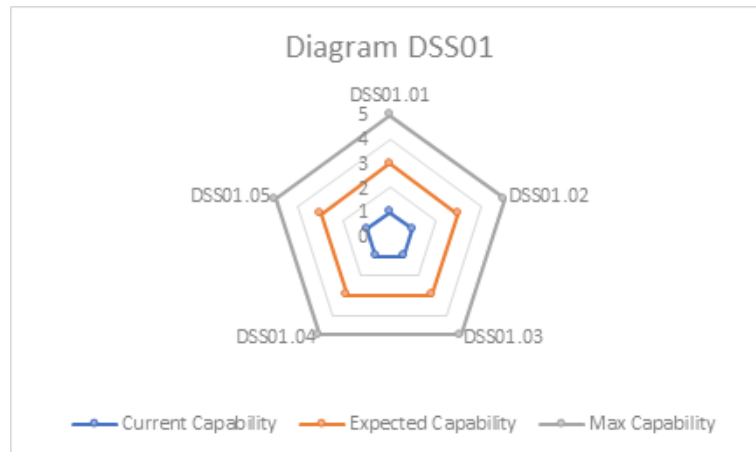
6) Hasil Rekapitulasi

Ringkasan mengenai hasil pencapaian capability level DSS01 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Capability Level DSS01

Nama Proses	Tingkat 0	Tingkat 1	Tingkat 2		Tingkat 3		Tingkat 4		Tingkat 5	
DSS01		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Penilaian Bersadarkan Kriteria	F (100%)	P (20%)								
Tingkat Kapabilitas yang dicapai		1								
Keterangan : N(Not Achieved, 0 -15%), P (Partially Achieved, >15 -50%), L(Largely Achieved, >50-85%), F(Fully Achieved, >85-100%).										

Dibawah ini adalah diagram dari Penelitian *Capability Maturity* pada proses DSS01.



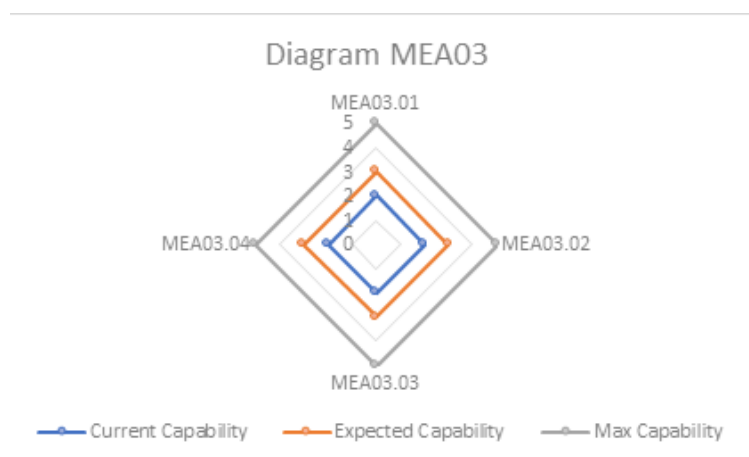
Gambar 1. Diagram Representasi DSS01

Ringkasan mengenai hasil pencapaian capability level MEA03 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Capability Level MEA03

Nama Proses	Tingkat 0	Tingkat 1	Tingkat 2		Tingkat 3		Tingkat 4		Tingkat 5	
MEA03		PA 1.1	PA 2.1	PA 2.2	PA 3.1	PA 3.2	PA 4.1	PA 4.2	PA 5.1	PA 5.2
Penilaian Berdasarkan Kriteria	F (100%)	F (100%)	L (57%)	F (60%)						
Tingkat Kapabilitas yang dicapai		1	1	2						
Keterangan : N(Not Achieved, 0-15%), P(Partially Achieved, >15-50%), L(Largely Achieved, >50-85%), F(Fully Achieved, >85-100%).										

Dibawah ini adalah diagram dari Penelitian *Capability Maturity* pada proses MEA03.



Gambar 2. Diagram Representasi MEA03

Tabel di atas menggambarkan proses DSS01 (mengelola operasi) dan MEA03 (mengevaluasi dan menilai kepatuhan dengan persyaratan eksternal). Masing-masing berada di level 1, menunjukkan bahwa proses TI dan tujuan TI perusahaan telah tercapai, tetapi banyak yang perlu diperbaiki untuk mencapai target level 3.

Berikut ini proses menghitung rata-rata penilaian capability level pada tahap sebelumnya pada sistem manajemen pelayanan sebagai berikut:

$$Capability\ Level = \frac{(y_0*0)+(y_1*1)+(y_2*2)+(y_3*3)+(y_4*4)+(y_5*5)}{z}$$

Keterangan:

y_n = Jumlah proses yang berada pada level ke-n

z = Jumlah proses yang dinilai

Maka perhitungan rata-rata pada penilaian capability DSS01 dan DSS05 ini sebagai berikut:

$$Capability\ Level = \frac{(0*0)+(3*1)+(0*3)+(0*4)+(0*5)}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

Maka hasil rata-rata yang didapatkan adalah level 1 dengan gap 2 untuk mencapai target level yaitu level 3 yang telah ditentukan peneliti pada sistem manajemen pelayanan di kelurahan bulakan.

4. KESIMPULAN

Hasil dari audit sistem informasi yang menggunakan framework COBIT 5 pada domain DSS01 (Mengelola Operasi) dan MEA03 (Memantau, Mengevaluasi, dan Menilai Kepatuhan terhadap Persyaratan Eksternal) menunjukkan bahwa:

- 1) Tingkat kapabilitas proses Manage Operations (DSS01) masih berada pada level 1 (Partially Achieved). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan prosedur operasional sudah ada, tetapi pengelolaan layanan yang dialihdayakan, pemantauan infrastruktur TI, dan pengelolaan fasilitas belum optimal.
- 2) Domain MEA03 (Compliance) menunjukkan perlunya perbaikan dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan eksternal karena beberapa dokumen pendukung dan kebijakan belum tersedia secara terstruktur.
- 3) Hasil audit ini menunjukkan bahwa sistem AHU masih memerlukan peningkatan pada tata kelola operasional, keamanan layanan, dan kepatuhan hukum agar dapat mendukung pelayanan pendaftaran perseorangan secara efektif, efisien, aman, dan sesuai regulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Deandari, D. Putri, (2023). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Barang Dagang Pada PT. Indomobil Trada Nasional - Nissan Yasmin. Depok, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici Depok.
- (2) Agustin, D, (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Uang Pendaftaran Calon Murid Baru Studi kasus SMK Bintang Harapan. Depok, Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gici Depok.
- (3) Darwis, D., (2023). Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 4.1 Sebagai Upaya Evaluasi Pengolahan Data Pada SMKK BPK Penabur Bandar Lampung. Bandar Lampung, Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia.
- (4) Afriansyah, A., (2022). Perancangan Sistem Informasi Absensi Dewan Guru Tenaga Harian Lepas Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Negeri Kunciran 6 Kota Tangerang. Tangerang, Teknik Informatika, Universitas Pamulang.
- (5) Safira, A., Winarno, W. Wing, Nasri, Asro, (2024). Analisis Tingkat Kematangan E-kelurahan Menggunakan COBIT 5.0 Pada Domain DSS. Yogyakarta, Teknik Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta
- (6) Ishak, Riswandi, Kuryanti, J. Sandra, (2023). Audit Teknologi Informasi Pada Kantor Pelayanan Hukum Dengan Menggunakan Cobit 5.0. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, Jakarta, Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika, Vol. 7 No. 6.
- (7) Nurhuda, M. Angga, Philipus, Ervan, Gunawan, Irvan, (2022). Audit Sistem Pendataan Keluarga Menggunakan Pendekatan Framework COBIT 5 Pada Domain DSS (Studi Kasus: BKKBN Propinsi Jawa Barat). Bandung, Sistem Informasi, STMIK LIKMI.
- (8) Soufitri, Fithrie, (2023). Buku Konsep Sistem Informasi. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=tD6nEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA38&dq=penjelasan+tentang+informasi&ots=Gulr_2LJ9q&sig=9xM5arXbu6Nmcrvlc0649N9Maml&redir_esc=y#v=onepage&q=penjelasan%20tentang%20informasi&f=false
- (9) Widarti, E. dkk, (2024). Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=4kLsEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=Buku+Ajar+Konsep+Sistem+Informasi&ots=FBc1y0IAop&sig=BjPx4knX7NZRPMeyGF8dyEoCqE&redir_esc=y#v=onepage&q=Buku%20Ajar%20Konsep%20Sistem%20Informasi&f=false
- (10) Hidayat, R., Imtihan, K., Ashari, Maulana, (2024). Penerapan Kerangka Kerja Cobit 5 Untuk Audit Sistem Informasi Dalam Pengelolaan Haji Dan Umroh. *Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi (MISI)*, Lombok, Sistem Informasi, STMIK Lombok, Volume 7, Nomor 2.
- (11) Saputri, H., Kusnaedi, U., Asmana, Y., (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Volume 1 Nomor 4, <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>.
- (12) Rabhani, P. Akmal, Maharani, A., Putrie, A. Anggia, dkk, (2020). Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5. *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer)*, Volume 09, Nomor 02.
- (13) Aflah, N. Muhammad, Junaidi, M., Arifin, Z., Sukarna, Kadi, (2021). Kedudukan Hukum Aparatur Pengawasan Intern Pemerintah Dalam Pengawasan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah. *Jurnal USM Law Review*, Vol 4 No 2.

- (14) Syahronny, R. Muhammad, Dewayanto, Totok, (2024) Penerapan Teknologi Artificial Intelligence Dan Blockchain Dalam Mendeteksi Fraud Pada Proses Audit: Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 13, Nomor 3.
- (15) Shabuur, M., Hamzah, H., (2024). Analisis Hukum Fungsi Inspektorat Daerah Terkait Temuan Audit Berulang Pada OPD. *Madani Legal Review*, Universitas Muhammadiyah Parepare, Vol. 8 No. 2.
- (16) Mayang, A. Febi, Kamila, K., (2024). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pada Pengelolaan Barang Milik Negara Di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan HAM Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, Vol. 5 No. 1, <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2980>.
- (17) Kurniawan, F. Apep, (2024). Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Audit Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, Vol 8, No 1.
- (18) Riyanto, B., Prof. H.R., (2020). Pembangunan Hukum Nasional di Era 4.0. *Jurnal Rechts Vinding Media Pembinaan Hukum Nasional*, Volume 9 Nomor 2.
- (19) Novindrastuti, A., Suartini, Hidayat, Y., (2024). Kajian Hukum tentang E-Tendering dalam Pengadaan Barang dan Jasa Konstruksi. *Binamulia Hukum*, Volume 13, Nomor 2.